

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dengan SmartPLS 3.0 perihal pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z pada *cashless society* jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan generasi Z pada *cashless society* jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Hasil tersebut diartikan bahwa literasi keuangan beserta indikatornya yaitu pengetahuan keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi mempunyai pengaruh langsung terhadap peningkatan perilaku keuangan generasi Z pada *cashless society* jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan generasi Z pada *cashless society* jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa gaya hidup beserta indikatornya yaitu aktivitas, minat, dan opini mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan generasi Z pada *cashless society* jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

5.2 Saran

Dari hasil yang telah didapatkan setelah melakukan pengujian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

- a. Semakin berkembangnya teknologi pada bidang keuangan dan gaya hidup yang dinamis, peneliti berharap dapat mengkaji lebih dalam mengenai perilaku keuangan pada *cashless society* dengan variabel lain untuk penelitian selanjutnya.

- b. Generasi Z sebagai generasi muda terbesar yang menggunakan alat pembayaran non tunai diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan karena akan berdampak pada perilaku keuangan yang dimiliki terutama dengan adanya *cashless society*. Selain itu, gaya hidup yang dinamis akan mempengaruhi perilaku keuangan sehingga generasi Z dapat berprinsip gaya hidup seimbang dengan kemampuan finansial demi terciptanya perilaku keuangan yang baik.
- c. Perguruan tinggi diperlukan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan secara akademis maupun non akademis terutama terkait dengan perkembangan teknologi pada bidang keuangan, selain itu mendukung adanya implementasi pada *cashless* atau transaksi pembayaran non tunai.